

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH*
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN 11 PANCUNG SOAL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
NURAFNITA YUNITA
NIM : 18129072

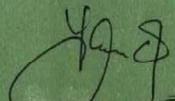
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE MAKE A MATCH PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 11 PANCUNG SOAL

Nama : Nurafnita Yunita
NIM/BP : 18129072/2018
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Maret 2022
Disetujui
Pembimbing


Dra. Farida S, M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

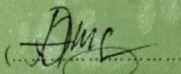
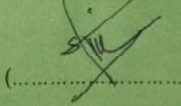
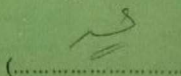
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan
Cooperative Learning Tipe Make A Match Pada Peserta
Didik Kelas IV SDN 11 Pancung Soal
Nama : Nurafnita Yunita
NIM : 18129072
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Farida S, M.Si	()
2. Anggota	Drs. Yunisrul, M.Pd	()
3. Anggota	Dra. Zuryanty, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurafnita Yunita
NIM : 18129072
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan
Cooperative Learning Tipe Make a Match Pada Peserta Didik Kelas
IV SDN 11 Pancung Soal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Februari 2022

Saya yang menyatakan



Nurafnita YuAita

NIM. 18129072

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurafnita Yunita
NIM : 18129072
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan
Cooperative Learning Tipe Make a Match Pada Peserta Didik
Kelas IV SDN 11 Pancung Soal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Februari 2022

Saya yang menyatakan

Nurafnita Yunita

NIM. 18129072

ABSTRAK

Nurafnita Yunita, 2022: Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make a Match* pada peserta didik Kelas IV SDN 11 Pancung Soal. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di SDN 11 Pancung Soal bahwa pembelajaran tematik terpadu terlaksana dengan kurang baik, dimana guru kurang mengembangkan model pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif selama proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dan ribut saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dari penelitian ini secara umum untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make a Match* di Kelas IV SDN 11 Pancung Soal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,55% dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% dengan kualifikasi (SB). Nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 81,24 % dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi (SB). Sedangkan nilai rata-rata aspek peserta didik siklus I diperoleh 81,24 % dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II 96,87% dengan kualifikasi (SB). Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SDN 11 Pancung Soal.

Kata kunci: Pembelajaran tematik terpadu, *Make a Match*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make a Match* Kelas IV SDN 11 Pancung Soal**”. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia sampai ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta teknologi seperti saat ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena S.Pd.,M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi guna persyaratan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr.Melva Zainil,M.Pd selaku koordinator UPP III Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan banyak ilmu serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Zaiyasni, S.Pd.,M.Pd, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi motivasi, bimbingan, saran serta arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Dra. Farida S., M.Si, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi motivasi, bimbingan, perhatian, saran serta arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd., Serta Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd, selaku dosen tim penguji yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Zulkifli S.Pd, SD selaku Kepala Sekolah SDN 11 Pancung Soal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ibu Desmala Sadita S.Pd selaku guru kelas IV memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
8. Terima kasih kupersembahkan kepada keluarga tercinta, kedua orantuaku Bapak M. Taufik dan Ibu Siti Hawa serta abangku Heri Syafri, Hendar Saputra, Dedek Muhammad Dzulkifli dan adikku Firmansyah yang selalu memberikan do'a, nasehat, semangat, motivasi serta memberikan segala kebutuhan bagi peneliti baik itu moril maupun materil.
9. Terima kasih kepada semua keluargaku kakak ipar, keponakan, nenek, ucik, sepupu yang selalu memberikan , semangat dan motivasi.

10. Terimakasih kupersembahkan untuk sosok yang istimewa dalam hidupku Redy Saputra M. S.Pd, yang selalu memberi support dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman satu kosku, teman-teman seperjuangan selama kuliah Dela Herlita, Desi Oktaviani, Ulya, Maisi Putri, Liza Andriani, Rani Novisya, yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
12. Serta teman-teman S-1 PGSD UNP khususnya 18 BB 05 teman seperjuangan selama perkuliahan.

Semua bimbingan, bantuan serta doa yang telah Bapak, Ibu dan teman teman berikan semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang, akhir kata peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua. Atas perhatian semua peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 14 Februari 2022



Nurafnita Yunita
18129072

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	13
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	13
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)....	14
c. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	17
2. Hakikat Proses Pembelajaran.....	18
a. Pengertian Proses Pembelajaran	18
b. Tujuan Proses Pembelajaran	19
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	20
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	22
4. Hakikat Model <i>Make A Match</i>	24
a. Pengertian Model Pembelajaran	24

b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	25
c. Pengertian Model <i>Make A Match</i>	26
d. Langkah Model <i>Make A Match</i>	27
e. Penerapan Langkah Model <i>Make A Match</i>	29
f. Kelebihan Model <i>Make A Match</i>	32
5. Muatan Materi	34
B. Kerangka Berpikir.....	34
C. Bagan Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Setting Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Subjek Penelitian	40
3. Waktu/Lama Penelitian	40
B. Rancangan Penelitian	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
a. Pendekatan Penelitian.....	41
b. Jenis Penelitian	43
2. Alur Penelitian.....	45
3. Prosedur Penelitian.....	47
a. Tahap Perencanaan.....	47
b. Tahap Pelaksanaan.....	48
c. Tahap Pengamatan	49
d. Tahap Refleksi.....	49
C. Data dan Sumber Data	50
1. Data Penelitian.....	50
2. Sumber Data Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Penelitian	54
E. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Siklus I Pertemuan 1	60
a. Tahap Perencanaan.....	60
b. Tahap Pelaksanaan	64
c. Tahap Pengamatan	70
d. Tahap Refleksi	84
2. Siklus I Pertemuan 2	92
a. Tahap Perencanaan.....	92
b. Tahap Pelaksanaan	97
c. Tahap Pengamatan	103
d. Tahap Refleksi	117
3. Hasil Penelitian Siklus I	122
4. Siklus II	132
a. Tahap Perencanaan.....	133
b. Tahap Pelaksanaan	137
c. Tahap Pengamatan	143
d. Tahap Refleksi	151
B. Pembahasan.....	159
1. Pembahasan Siklus I.....	159
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I	159
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Mode <i>Make a Match</i>	164
2. Pembahasan Siklus II	166
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II	166
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Make a Match</i>	167
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	170
A. Simpulan	170
B. Saran	172
DAFTAR RUJUKAN	173

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	57
Tabel 3. 2	57
Tabel 1 Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus I Pertemuan 1	220
Tabel 2 Hasil penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	228
Tabel 3 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan	229
Tabel 4 Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan I	231
Tabel 5 Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus I Pertemuan 2	302
Tabel 6 Hasil penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	310
Tabel 7 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2	311
Tabel 8 Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan 2	314
Tabel 9 Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus II pertemuan I.....	391
Tabel 10 Hasil penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1	399
Tabel 11 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan I....	400
Tabel 12 Penilaian Keterampilan IPA Siklus II Pertemuan I	402

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	39
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan I	177
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I ...	178
Lampiran 3 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	189
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	195
Lampiran 5 Kartu Make a Match.....	199
Lampiran 6 Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus 1 Pertemuan I	201
Lampiran 7 Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I ..	206
Lampiran 8 Evaluasi Siklus I Pertemuan I	209
Lampiran 9 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	216
Lampiran 10 Kunci Jawaban Evaluasi.....	219
Lampiran 11 Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus I Pertemuan 1...	220
Lampiran 12 Hasil penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	228
Lampiran 13 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I ...	229
Lampiran 14 Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan I	231
Lampiran 15 Lembar Observasi Rpp Siklus I Pertemuan I	233
Lampiran 16 Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	243
Lampiran 17 Lembar Obervasi Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	252
Lampiran 18 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan II	262
Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	263
Lampiran 20 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	274

Lampiran 21 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	279
Lampiran 22 Kartu Make a Match	281
Lampiran 23 Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus I Pertemuan II	283
Lampiran 24 Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II	287
Lampiran 25 Evaluasi Siklus I Pertemuan II	289
Lampiran 26 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	298
Lampiran 27 Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan II	301
Lampiran 28 Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus I Pertemuan 2	302
Lampiran 29 Hasil penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	310
Lampiran 30 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2	311
Lampiran 31 Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan 2	314
Lampiran 32 Lembar Observasi RPP Siklus I Pertemuan II	317
Lampiran 33 Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	327
Lampiran 34 Lembar Obervasi Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II ..	336
Lampiran 35 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II Pertemuan I	350
Lampiran 36 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I ..	351
Lampiran 37 Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	362
Lampiran 38 Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	369
Lampiran 39 Kartu Make a Match	372
Lampiran 40 Lembar Diskusi Kelompok 1 Siklus II Pertemuan I	374
Lampiran 41 Kunci Kawaban Lembar Diskusi Kelompok Siklus II Pertemuan I ..	380
Lampiran 42 Evaluasi Siklus II Pertemuan I	382
Lampiran 43 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I	388

Lampiran 44 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II Pertemuan I	390
Lampiran 45 Jurnal Penilaian Sikap Spritual dan Sosial Siklus II	391
Lampiran 46 Hasil penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan 1	399
Lampiran 47 Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II PertemuanI	400
Lampiran 48 Penilaian Keterampilan IPA Siklus II Pertemuan I	402
Lampiran 49 Lembar Observasi RPP Siklus II Pertemuan I	404
Lampiran 50 Lembar Observasi Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	414
Lampiran 51 Lembar Obervasi Aspek Peserta Didik Siklus IIPertemuan I	423
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1 dan Siklus II	433
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru.....	434
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik	437
Lampiran 55 Rekapitulasi Perencanaan dan Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II.	440
Lampiran 56 Dokumentasi	441

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan sebagai pengembangan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006, dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang dikemukakan oleh ahli pada kurikulum 2013 proses pembelajaran di sekolah diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan. (Desyandri, dkk. 2019).

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran oleh karena itu keberhasilan implementasi kurikulum 2013 sangat bergantung pada variabel kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang pada kurikulum. Dalam prakteknya memerlukan perubahan pada diri guru, peserta didik dan sistem pendukungnya (Zuryanty, dkk. 2019).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, yang berperan dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran serta terjadinya perubahan tingkah laku pada diri

peserta didik, seperti yang dipaparkan oleh ahli, Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang terdapat interaksi antara guru dan peserta didik dimana peserta didik diberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Dalam memperbaiki tingkah laku yang dimaksud yaitu pengetahuan, keterampilan dan norma atau nilai yang berfungsi sebagai pengendali perilaku dan sikap peserta didik (Hosnan, 2014).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, yang berperan dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran serta terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. seperti yang dipaparkan oleh ahli, menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang sangat berperan menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dari proses pembelajaran akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik untuk menuju tujuan yang lebih baik (Ananda & Zaiyasni, 2020).

Guru memegang peran penting dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli proses pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta

pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Jelas bahwa proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan siswa sebagai sebuah kegiatan di mana terjadinya penyampaian materi pembelajaran, sampai perubahan perilaku siswa (Rachmawati & Daryanto, 2015).

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran tentunya seorang guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dijelaskan oleh ahli yaitu Rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat dengan RPP merupakan seperangkat rencana yang dibuat serta disusun oleh seorang guru sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan sebagai pegangan guru dalam mengajar di dalam kelas (Akbar, 2016).

Selain untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran, guru harus merancang RPP sesuai dengan komponen RPP. Komponen-komponen RPP yaitu

- (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- (2) Tema/subtema;
- (3) Kelas/semester;
- (4) Materi pokok;
- (5) Alokasi waktu;
- (6) Kompetensi inti (KI);
- (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- (8) Tujuan pembelajaran;
- (9) Materi pembelajaran;
- (10) Metode pembelajaran;
- (11) Media Pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran;
- (12) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, mencakup: Pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. dan;
- (13) Penilaian (Faisal, 2014:120-122)

Selain menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen-komponennya, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang terpadu, yakni menekankan pada pengorganisasian

keterpaduan antara materi pembelajaran yang satu dengan yang lain tidak tampak pemisahannya dipadukan oleh suatu tema. Seperti dikemukakan oleh ahli pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik (Majid, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif berpikir kreatif, inovatif dan berkolaboratif mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang menjelaskan pembelajaran tematik terpadu merupakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif di dalamnya secara mental membangun pengetahuannya dengan dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimiliki oleh peserta didik. (Majid, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

- (1) Berpusat pada peserta didik;
- (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik;
- (3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu nyata dan jelas;
- (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam proses pelajaran;
- (5) Bersifat fleksibel; dan
- (6) bermakna utuh;
- (7) mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber;
- (8) tema terdekat dengan anak ;
- (8) pencapaian kompetensi dasar bukan tema
- (9) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Kurniawan, 2014 : 97).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 11 Pancung Soal pada tanggal 05 dan 06 September 2021, pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 2 energi alternatif pembelajaran 4 dan 5 terdapat beberapa fenomena yang peneliti temui dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sehingga proses pembelajaran yang terjadi kurang optimal. Peneliti menemukan beberapa fenomena dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu: (1) guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hanya berpatokan pada buku guru saja tanpa menganalisis terlebih dahulu, hal ini terlihat pada langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan (2) pada tujuan pembelajaran guru kurang memaksimalkan dalam menurunkan indikator ke tujuan pembelajaran karena kriteria Condition dan Degree masih ada yang belum terlihat (3) Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru jarang menggunakan model pembelajaran, karena sulit untuk mencari model yang sesuai dengan pembelajaran dan cocok untuk materi yang akan di ajarkan. (4) Pada saat proses pembelajaran masih jelas keterpisahan antar mata pelajaran, sehingga pemikiran peserta didik tidak terpadu; (5) Guru sulit untuk membuat peserta didik fokus terhadap pelajaran, sehingga peserta didik ada yang keluar masuk kelas, mengganggu temannya dan ribut dalam proses pembelajaran; (6) Pembelajaran cenderung berpusat pada guru, peserta didik hanya mendengar penjelasan dari guru saja sehingga peserta didik belum mampu berpikir secara kritis dan aktif selama proses pembelajaran, terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan yang

menjawab pertanyaan dari hanya peserta didik yang aktif saja; (7) Pada saat diskusi kelompok, peserta didik hanya mengandalkan temannya yang pintar didalam kelompok dan peserta didik yang lainnya masih berbicara dengan temannya; (8) Kerja sama yang terjalin antar peserta didik tidak berjalan dengan efektif sehingga membuat beberapa peserta didik menjadi egois, dimana peserta didik yang egois ini tidak mau menjelaskan saat temannya bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya.

Dampak dari permasalahan diatas mengakibatkan : (1) Peserta didik merasa kaku karena proses pembelajaran kurang bervariasi (2) Peserta didik tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena bersifat monoton (3) Peserta didik tidak berperan aktif dalam pembelajaran karena guru terus menjelaskan materi tanpa merangsang peserta didik untuk aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik terlihat pasif dan hanya duduk diam (4) Peserta didik merasa bosan selama proses pembelajaran 5) Peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena pembelajaran yang dikembangkan tidak sesuai dengan minat Peserta didik

Berdasarkan fenomena yang peneliti paparkan diatas, peneliti dapat melihat suatu masalah. Permasalahannya yakni terdapat pada proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran tersebut tidak terlaksana dengan optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran yang tepat serta membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Salah

satunya dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu sistem pembelajaran yang dimana peserta didik berkesempatan melakukan kerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang sistematis. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta mengatasi masalah peserta didik yang kurang aktif selama proses pembelajaran dan peserta didik yang sulit untuk melakukan kerjasama kelompok (Taniredja, dkk 2016).

Pembelajaran kooperatif adalah Suatu model pembelajaran yang pada saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan oleh guru dalam mengaktifkan peserta didik, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, peserta didik yang agresif dan tidak peduli pada yang lain.

Jelas bahwa pembelajaran kooperatif ini dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, serta membuat peserta didik bisa melakukan kerja sama dengan orang lain dengan demikian peserta didik merasa tidak didiskriminasi selama proses pembelajaran dikarenakan peserta didik akan melaksanakan kerja kelompok dan lebih menghormati dan memahami perbedaan individu.

Sebagaimana yang peneliti paparkan diatas pembelajaran kooperatif dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar karena tidak adanya diskriminasi selama proses pembelajaran, tidak membeda-bedakan teman dan dapat membuat peserta didik belajar akan tanggung jawab. Model pembelajaran kooperatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu model *Make a Match* model ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar secara individu maupun kelompok.

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin (Rusman, 2015). Jelas bahwa pembelajaran *Make a Match* membuat pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik menemukan konsep materi mencari pasangan dari kartu dengan suasana yang menyenangkan.

Metode pembelajaran *Make a Match* dilakukan dengan meminta peserta didik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu, seperti dikemukakan ahli hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *Make A Match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu-kartu berisi pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut (Istarani, 2017). Selain itu Ngalimun juga menjelaskan

metode *Make A Match* guru menyiapkan kartu persoalan, berupa kartu soal dan kartu jawaban, peserta didik mendapat kartu soal dan berusaha menjawabnya, peserta didik mencari jawaban yang cocok, kartu dikumpulkan lagi untuk babak berikutnya, penyimpulan, evaluasi dan refleksi (Ngalimun, 2017).

Pembelajaran dengan model *Make A Match* baik digunakan manakala guru menginginkan kreatifitas berfikir peserta didik, sebab melalui pembelajaran seperti ini peserta didik diharapkan mampu untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang ada di dalam kartu, oleh karena itu kelebihan model *Make A Match* yaitu

(1)Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu. (2) meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. (3) menghindari kejenuhan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. (4) dapat menumbuhkan kreativitas berfikir peserta didik, sebab melalui pencocokan pertanyaan dan jawaban akan tumbuh tersendirinya. (5) pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru (Istirani, 2017 : 65).

Ada beberapa alasan pentingnya penelitian ini dilaksanakan yaitu dikarenakan dalam penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran dan memperbaiki kinerja guru menjadi lebih baik di kelas pada saat proses pembelajaran. Pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk memaksimalkan proses pembelajaran, dapat meningkatkan interaksi sosial antar peserta didik, sehingga peserta didik dapat leluasa berbaur dengan peserta didik lainnya dan membuat peserta didik mampu mengingat materi pembelajaran lebih lama karena siswa terlibat langsung

dalam penggalian dan pendalaman materi. Dengan menggunakan model ini mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat, kerjasama, dan keaktifan siswa tanpa adanya deskriminasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Pancung Soal”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yakni: Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada Peserta didik kelas IV SDN 11 Pancung Soal? Untuk lebih terarahnya penelitian nanti, peneliti akan merinci rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada Peserta Didik dikelas IV SDN 11 Pancung Soal?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada Peserta Didik dikelas IV SDN 11 Pancung Soal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Make A Match* pada Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Pancung Soal” Adapun tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada Peserta Didik kelas IV SDN 11 Pancung Soal.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Make A Match* pada Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Pancung Soal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan *Cooperative Learning tipe Make and Match* kelas IV SDN 11 Pancung Soal.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti, dapat menyumbangkan pemikiran dan memberikan pengetahuan baru dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru.
- b. Kepala Sekolah, penggunaan model *Cooperative Learning tipe Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai masukan acuan/pedoman untuk memberikan input terhadap guru-guru dalam membelajarkan peserta didik.
- c. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan masukan, dalam penggunaan *Cooperative Learning tipe Make A Match* dalam pembelajaran.